

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Pada tahapan Pra-Konstruksi Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api Barang *Shortcut* Padang-Solok teridentifikasi risiko sebanyak 26 (dua puluh enam) variabel dengan 6 (enam) klasifikasi berdasarkan sumbernya yaitu risiko lokasi sebanyak 6 (enam) risiko, risiko desain sebanyak 2 (dua) risiko, risiko sponsor sebanyak 1 (satu) risiko, risiko finansial sebanyak 7 (tujuh) risiko, risiko politik sebanyak 7 (tujuh) risiko dan risiko *force majeure* sebanyak 3 (tiga) risiko.
2. Dari risiko yang teridentifikasi terjadi selama tahapan Pra-Konstruksi Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api Barang *Shortcut* Padang-Solok tersebut, 2 (dua) di antaranya terkategori sebagai risiko yang tidak dapat diterima (*Unacceptable*), 18 (delapan belas) risiko terkategori sebagai risiko yang tidak diharapkan (*Undesireable*), 4 (empat) risiko terkategori sebagai risiko yang dapat diterima (*Acceptable*), dan 2 (dua) risiko terkategori sebagai risiko yang dapat diabaikan (*Negligible*).
3. Berdasarkan hasil analisis risiko tersebut Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api Barang *Shortcut* Padang-Solok termasuk kepada kategori *High Risk Project* yang terlihat dari jumlah risiko dominan yang melebihi 50% total keseluruhan risiko teridentifikasi, lebih tepatnya senilai 76,92%.
4. Rencana mitigasi risiko dipersiapkan untuk risiko-risiko dengan nilai derajat yang paling tinggi atau disebut juga risiko dominan yaitu risiko yang terkategori *Unacceptable* dan *Undesireable* dengan total jumlah variabel risiko sebanyak 20 (dua puluh) risiko.
5. Risiko Pra-Konstruksi yang menjadi penghambat dari terealisasinya Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api Barang *Shortcut* Padang

6. -Solok didapatkan dengan membandingkan kemungkinan kejadian risiko dengan tingkat relevansi item risiko dengan mengambil nilai modus dari masing-masing instrumen. Hasil yang didapatkan sangat relevan dengan kejadian sebenarnya dimana kejadian risiko yang menyebabkan pekerjaan tidak jadi dimulai merupakan 10 (sepuluh) teratas risiko dengan nilai derajat yang paling tinggi, antara lain permasalahan penyediaan anggaran oleh pemerintah, kesulitan di dalam persetujuan perencanaan dan pelaksanaan dengan otoritas terkait dalam hal ini terkait dengan SK Menteri Kehutanan tentang hutan lindung, kurangnya ketertarikan dari investor untuk berinvestasi, dan terganggunya keragaman hayati kawasan hutan/ konservasi. Sedangkan untuk risiko keterlambatan akibat proses pembebasan lahan dan kontaminasi/ polusi ke lingkungan lokasi dinyatakan cukup relevan karena risiko baru akan terjadi apabila pekerjaan sudah disetujui untuk dilaksanakan.
7. Didalam penelitian tidak dibahas mengenai pembagian alokasi risiko Pra-Konstruksi Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api Barang *Shortcut* Padang-Solok karena berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terlibat sampai dengan tahapan pemograman dan persetujuan pelaksanaan pekerjaan, risiko masih ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah karena pihak swasta belum terikat konsesi dengan pemerintah.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Risiko dengan kategori *Unacceptable* harus mendapat perhatian lebih nantinya dari pihak pemerintah maupun swasta dikarenakan kejadiannya dapat memberikan dampak dengan nilai 500 Miliar Rupiah sampai lebih dari 5 Triliun Rupiah.

2. Diharapkan nantinya akan ada penelitian mengenai risiko Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api Barang *Shortcut* Padang-Solok pada masa konstruksi dan operasionalnya.
3. Perlu dilakukan presentasi dan promosi kepada para calon investor dengan memaparkan gambaran pengembalian investasi seperti banyaknya kekayaan alam yang dapat dieksplorasi di kemudian hari yang nantinya dapat diangkut dengan menggunakan kereta api barang melalui *Shortcut* Padang-Solok. Disamping itu perlu juga dipaparkan risiko yang dapat terjadi di kemudian hari apabila infrastruktur ini jadi dibangun dan dioperasikan.

